**UPAYA KONSELOR DALAM MEMBIMBING BELAJAR
SISWA DI SD INPRES TUMBUH**

Disusun Oleh
Sinar Wahyuni
(18093188206015)

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Universitas Megarezky
T.A 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan karunianya sehingga makalah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih ada kekurangan dan memerlukan perbaikan oleh sebab itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk lebih sempurnanya makalah ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 4 Agustus 2021

Penulis

Sinar Wahyuni

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan	1
... 1	
BAB II PEMBAHASAN	2
A. Pengertian Siswa dan Perkembangannya	2
B. Pengertian Belajar dan Cara Belajar yang Baik	2
C. Tujuan Bimbingan Belajar di SD Inpres Tumbuh	4
D. Fungsi Bimbingan di Sekolah Dasar	5
BAB III PENUTUP	7
Kesimpulan	7
Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai pendidikan yang berhasil diperlukan suasana belajar yang menyenangkan bagi semua siswa. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda dalam menerima suatu materi pelajaran. Diantara para siswa ada yang dengan cepat memahami apa yang disampaikan oleh gurunya. Karena itu, harus dicarikan cara belajar yang efisien dan efektif bagi para siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian siswa dan bagaimana perkembangannya?
2. Apa pengertian belajar dan bagaimana cara belajar yang baik?
3. Apa tujuan bimbingan belajar di sekolah SD Inpres Tumbuh?
4. Apa Fungsi bimbingan disekolah dasar?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian siswa dan perkembangannya
2. Untuk mengetahui pengertian belajar dan cara belajar yang baik
3. Untuk mengetahui tujuan bimbingan belajar di sekolah SD Inpres Tumbuh
4. Untuk mengetahui fungsi bimbingan disekolah dasar

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Siswa dan Perkembangannya

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Mengajar sebagai kelompok manusia yang belum dewasa dalam artian jasmani maupun rohani. Karena itu, memerlukan pembinaan, pembinaan, pembimbingan dan pendidikan serta usaha orang lainnya dipandang sudah dewasa, agar siswa dapat mencapai tingkat kedewasaannya. Hal ini dimaksud agar siswa dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, warga negara, warga masyarakat dan pribadi yang bertanggung jawab.

Usia siswa sekolah dasar umumnya dimulai dari usia 6 hingga 12 tahun. Pada masa ini anak-anak sudah matang bersekolah dan sudah siap untuk masuk sekolah dasar. Aspek-aspek perkembangan pada usia ini meliputi perkembangan fisik, kognitif, bicara, kegiatan bermain maupun moral. Perkembangan fisik cenderung lebih stabil atau tenang sebelum memasuki masa remaja yang pertumbuhannya begitu cepat.

B. Pengertian Belajar Dan Cara Belajar yang Baik

Pengertian belajar menurut M. Surya seperti dikutip oleh Budiaman dan Setiawati (2009: 105) adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Perubahan tersebut akan tampak dalam penguasaan pola respon baru terhadap lingkungan yang berupa keterampilan-keterampilan, sikap, kecakapan, pengetahuan, pengalaman, apresiasi dan sebagainya.

Adapun cara belajar banyak caranya. Diantara poin-poin pentingnya adalah sebagai berikut:

- a. Keadaan jasmani. Belajar banyak memerlukan tenaga. Karena itu untuk mencapai hasil yang baik diperlukan badan yang sehat. Anak yang sakit, yang kurang makan, kurang tidur, tidak dapat belajar dengan efektif. Kekurangan itu harus ditiadakan lebih dulu. Kemungkinan diperlukan bantuan dokter.
- b. Keadaan emosional dan sosial. Anak yang merasa jiwanya tertekan, yang selalu dalam keadaan takut akan kegagalan, yang mengalami keguncangan karena emosi-emosi yang kuat, tidak dapat belajar efektif.

Demikian pula seorang anak tidak disukai oleh teman atau gurunya akan menemui kesulitan belajar.

- c. Keadaan lingkungan. Tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang-perangsang dari sekitar. Untuk belajar di perlukan konsentrasi pikiran. Belajar sambil mendengarkan radio tak dapat dilakukan dengan penuh konsentrasi. Akan tetapi keadaan yang terlampau menyenangkan seperti kursi yang empuk dapat merugikan.
- d. Memulai pelajaran. pada permulaan pelajaran sering di rasakan kelanbanan, keengganan bekerja. kalau perasaan itu kuat, pelajaran sering di undur undurkan, malahan di tunda. Kelambanan itu dapat kita atasi dengan suatu "perintah" kepada diri kita sendiri untuk memulai pekerjaan itu tepat pada waktunya, misalnya: pukul delapan tepat tidak kurang atau lewat satu menitpun. Dalam hal ini kita seakan-akan membagi diri dalam dua bagian, yaitu yang satu memberi perintah, dan yang satu lagi mematuhi perintah itu.
- e. Membagi pekerjaan. Sebelum memulai pelajaran itu lebih dahulu menentukan apa yang dapat dan harus kita selesaikan dalam waktu tertentu. Menyelesaikan suatu tugas sesuai dengan yang di rencanakan memberi perasaan sukses yang menggembirakan serta menambah kegiatan.
- f. Waktu bekerja. Biasanya orang dapat bekerja dengan penuh perhatian selama 40 menit. Orang yang ingin belajar sungguh sungguh harus bertekad, jangan meninggalkan tempat duduknya selama 40 menit, apapun yang terjadi. Selama 40 menit kita curahkan perhatian kita sepenuhnya kepada tugas kita. Kemudian kita adakan istirahat 5 menit persis, tidak lebih atau kurang, lalu bekerja lagi selama 40 menit dan seterusnya.
- g. Menggunakan waktu. Menghasilkan sesuatu hanya mungkin, jika kita gunakan waktu dengan efisien. Waktu yang lewat sudah hilang dan takkan kembali lagi. Coba hitung berapa banyak waktu yang terbuang sia sia Tanpa di dimanfaatkan untuk pelajaran. Menggunakan waktu tidak berarti belajar lama sampai habis tenaga, melainkan belajar sungguh sungguh dengan sepenuh tenaga dan perhatian untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. Belajar sungguh sungguh bukan berarti di buru buru oleh waktu melainkan belajar tenang, teliti Dan dengan penuh konsentrasi.

C. Tujuan Bimbingan Belajar di Sekolah Dasar

Tujuan umum pelayanan bimbingan padadasarnya sejalan dengan pendidikan itu sendiri karena bimbingan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan. Pada undang-undang no 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional di sebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman kepada Tuhan maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Selanjutnya, upaya bimbingan memungkinkan siswa mengenal dan menerima diri sendiri serta mengenal dan menerima lingkungannya secara positif dan dinamis serta mampu mengambil keputusan, mengamalkan dan mengujudkan diri sendiri secara efektif dan produktif sesuai dengan peranan yang di inginkannya di masa depan.

Bimbingan dapat diartikan suatu bagian integral dalam keseluruhan program pendidikan yang memiliki fungsi positif, bukan hanya suatu kekuatan kolektif. Proses yang terpenting dalam pentingnya bimbingan adalah proses penemuan diri sendiri. Hal tersebut akan membentuk anak mengadakan penyesuaian terhadap situasi baru, mengembangkan kemampuan anak untuk memahami diri sendiri dan menerapkannya dalam situasi mendatang.

Bimbingan merupakan pelayanan bantuan untuk para siswa baik individu/kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, Belajar, karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung atas dasar norma norma yang berlaku. Tujuan bimbingan yaitu untuk membantu kemandirian siswa dalam mengembangkan potensi potensi secara optimal.

Pada dasarnya tujuan pemberian layanan bimbingan adalah agar individu dapat:

- 1) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang,
- 2) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang di miliknya seoptimal mungkin,
- 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya,
- 4) Mengatasi hambatan dan kesulitan yang di hadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.

Adapun tujuan bimbingan yang berkaitan dengan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang di programkan.
- 2) Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat.
- 3) Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, seperti keterampilan membaca buku, menggunakan kamus, mencatat pelajaran, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian.
- 4) Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan Pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu, dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas.
- 5) Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.

D. Fungsi bimbingan di sekolah dasar

Fungsi bimbingan di sekolah dasar ada. Paling tidak ada tiga macam, yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi penyaluran (distributif)

Fungsi penyaluran ialah fungsi bimbingan dalam membantu menyalurkan siswa-siswa dalam memilih program pendidikan yang ada di sekolah, memilih jurusan sekolah, memilih jenis sekolah ataupun lapangan kerja yang sesuai dengan bakat, minat, cita-cita, dan ciri-ciri kepribadiannya.

b. Fungsi penyesuaian

Fungsi penyesuaian adalah fungsi bimbingan dalam membantu siswa untuk memperoleh penyesuaian pribadi yang sehat. Dalam berbagai teknik bimbingan, khususnya dalam teknik konseling, siswa dibantu menghadapi dan memecahkan masalah dan kesulitan-kesulitannya. Fungsi ini juga membantu siswa dalam usaha mengembangkan dirinya secara optimal.

c. Fungsi adaptasi (adaptif)

Fungsi adaptasi adalah fungsi bimbingan dalam rangka membantu staf sekolah, khususnya guru dalam mengadaptasikan program pengajaran dengan ciri khusus dan kebutuhan pribadi siswa. Dalam fungsi ini, pembimbing menyampaikan data tentang ciri-ciri,

kebutuhan minat dan kemampuan, serta kesulitan siswa kepada guru. Dengan data ini guru berusaha untuk merencanakan pengalaman belajar bagi para siswa sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan bakat, cita-cita, kebutuhan, dan minatnya.

Adapun pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu menggunakan model kooperatif dengan pendekatan eksperimen. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan selama dua siklus yang tiap siklusnya terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

BAB III

Penutup

A. Kesimpulan

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Mengajar sebagai kelompok manusia yang belum dewasa dalam artian jasmani maupun rohani.

Pengertian belajar menurut M. Surya seperti dikutip oleh Budiawan dan Setiawati (2009: 105) adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Tujuan umum pelayanan bimbingan padadasarnya sejalan dengan pendidikan itu sendiri karena bimbingan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan.

Fungsi bimbingan di sekolah dasar ada Paling tidak ada tiga macam, yaitu sebagai berikut:

- Penyaluran (distributif)
- Fungsi penyesuaian
- Fungsi adaptasi (adaptif)

B. Saran

1. Sebagai calon guru sekolah dasar, Mahasiswa PGSD sebaiknya banyak mempelajari jenis ragam sastra anak.
2. Mahasiswa PGSD sebaiknya termotivasi membuat sastra anak sehingga memperkaya kesastraan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Budiamin, Amin, dan Setiawati, 2009 *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

Febriani, 2011, *Bimbingan konseling*, Yogyakarta: Teras.

Jusmawati jusmawati, satriawati satriawati, Irman R, Abdul Rahman, Nurdin Arsyad, 2020.

Model-model pembelajaran Di sekolah Dasar. Surabaya : Samudra Biru